

PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA MELALUI KELOMPOK UPPKA





S A M B U T A N



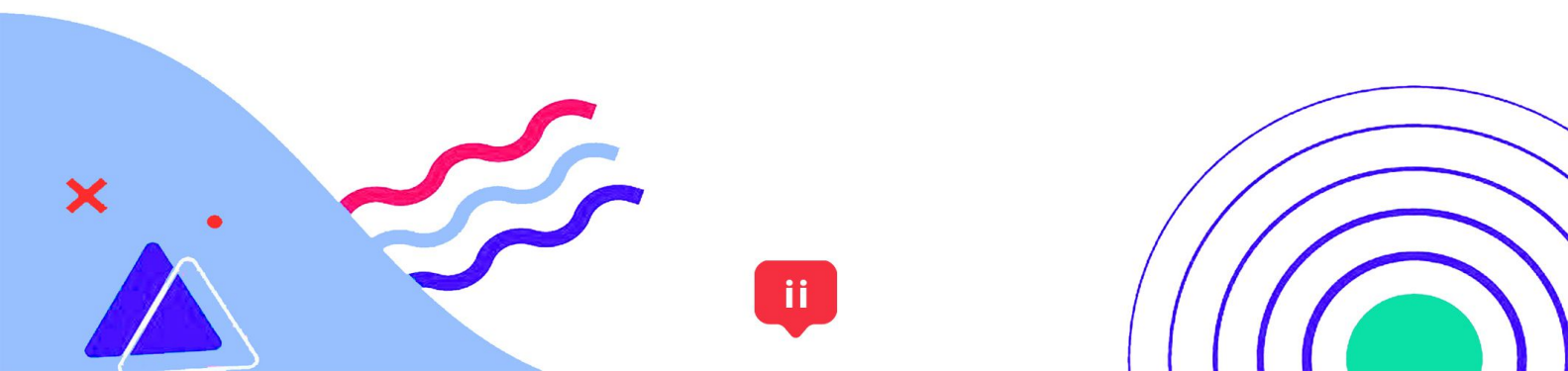
Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang dapat pula dimaknai sebagai satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat. Meskipun unit terkecil namun demikian, keluarga memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai lingkungan utama dan pertama dalam pembentukan karakter bangsa. Keluarga memiliki peran penting penyemaian nilai-nilai luhur dan kehidupan untuk mewujudkan generasi yang berkualitas. Keluarga memiliki 8 (delapan) fungsi penting yaitu : agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi serta pembinaan lingkungan menjadi pijakan dan tuntunan keluarga dalam menjalankan roda kehidupan.

Memahami landasan program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana), pembinaan kesejahteraan keluarga dilaksanakan melalui penguatan pelaksanaan fungsi keluarga yaitu fungsi ekonomi dengan penguatan kewirausahaan bagi keluarga Akseptor untuk melakukan kegiatan usaha ekonomi produktif. Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Akseptor (UPPKA) merupakan wadah kegiatan pemberdayaan keluarga Akseptor KB untuk mewujudkan keluarga yang mandiri secara ekonomi dan memantapkan penerimaan masyarakat terhadap program KB, sehingga menjadi Akseptor KB Lestari.

Di era saat ini, peningkatan kualitas dan kuantitas pendampingan serta pembinaan kelompok UPPKA menjadi hal yang penting dan segera untuk dilakukan agar keberlangsungan kegiatan usaha ekonomi produktif yang dijalankan kelompok UPPKA dapat terjaga sehingga diharapkan dapat menopang perekonomian keluarga ditengah keterpurukan. Dengan keterbatasan yang dimiliki, keterlibatan mitra kerja dalam pendampingan dan pembinaan kelompok UPPKA merupakan fase yang diharapkan dapat memberikan penyegaran dan mendorong roda aktivitas kegiatan yang dilaksanakan kelompok UPPKA. Selanjutnya saya mengajak seluruh pihak baik pengelola, pelaksana program pemberdayaan ekonomi keluarga dan mitra kerja untuk dapat bersama-sama saling bahu-membahu dan bersinergi untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera dengan mendukung dan berkontribusi dalam pengembangan kegiatan Kelompok UPPKA.

Jakarta, 2 Desember 2022
Deputi Bidang Keluarga Sejahtera
dan Pemberdayaan Keluarga,

Nopian Andusti, SE, MT





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenan-Nya penyusunan *e-booklet* “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)” dapat terlaksana dengan baik.

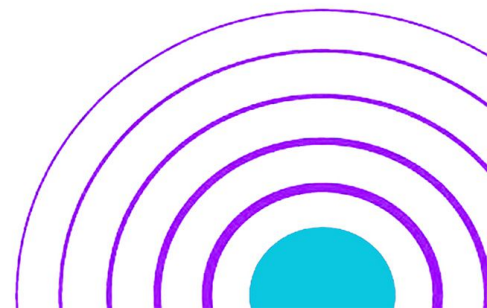
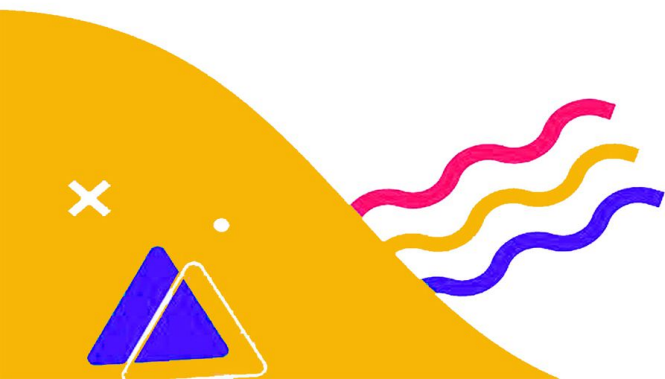


Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan *e-booklet* ini. Besar harapan kami *e-booklet* ini dapat menjadi media informasi yang sederhana dalam memberikan gambaran seputar perkembangan program pemberdayaan ekonomi keluarga dan mengenal secara singkat apa itu kelompok UPPKA?

Selanjutnya kami mengajak seluruh lapisan masyarakat terutama pengelola program pemberdayaan ekonomi keluarga dan seluruh mitra kerja, untuk dapat bersinergi mengembangkan berbagai program dan kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga dan UPPKA guna mendorong penguatan kemandirian ekonomi keluarga untuk mewujudkan keluarga berkualitas.

Jakarta, 2 Desember 2022
Direktur
Pemberdayaan Ekonomi Keluarga,

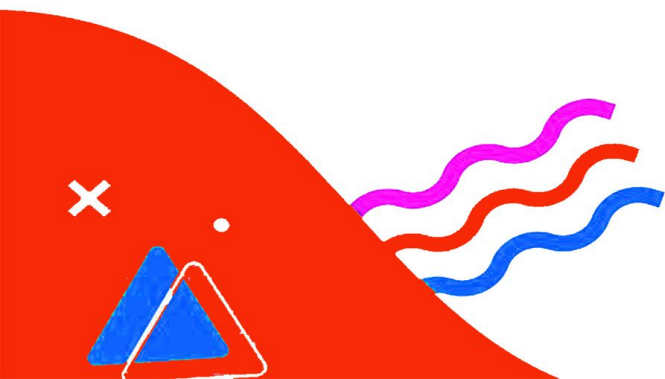
Ahmad Taufik, S.Kom, MAP





DAFTAR ISI

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Pendahuluan	1
Dasar Hukum	3
Apa itu Kelompok UPPKA	3
Tujuan UPPKA	3
Sasaran UPPKA	3
Peta Sebaran	4
Jenis Produk dan Usaha Kelompok UPPKA	5
Upaya Pengembangan PEK	6
Peran UPPKA dalam Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	7
Bagaimana Mengembangkan UPPKA	8
Strategi KOLABORASI	9
Peran Mitra bagi PEK	9
Galeri Kegiatan Bersama Mitra Kerja	10





Pendahuluan

Pemerintah menetapkan kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Pembangunan keluarga adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Kegiatan ini dilakukan guna mendukung keluarga untuk dapat melaksanakan 8 fungsi keluarga secara optimal, fungsi keluarga antara lain keagamaan, cintakasih, budaya, perlindungan, reproduksi, pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga merupakan kegiatan pembinaan ketahanan untuk memperkuat fungsi ekonomi Keluarga demi meningkatkan kesejahteraan Keluarga, mendukung penghapusan kemiskinan dan memperkuat/memantapkan pelaksanaan Program Bangga Kencana.

Untuk meningkatkan ketahanan ekonomi, keluarga diberdayakan dengan melakukan pengelolaan keuangan keluarga (LOKERGA) dan kegiatan usaha ekonomi produktif yang tergabung dalam Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), dengan cara menggugah minat dan semangat keluarga untuk berwirausaha, agar terjadi perubahan perilaku keluarga dari tahu, mampu dan akhirnya mau untuk melakukan usaha ekonomi produktif. Melalui Kelompok UPPKA, keluarga akseptor dipersiapkan untuk mengembangkan diri menjadi suatu unit yang mandiri sehingga sanggup untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batinnya dengan penuh kemandirian dan semangat yang tangguh dalam menjalankan kegiatan ekonomi produktif baik secara berkelompok maupun secara sendiri-sendiri.

Kegiatan-kegiatan kelompok UPPKA sudah dimulai sejak tahun 1976 melalui program "Community Incentive Project" (CIP). Pada saat itu penggarapannya dilaksanakan melalui pendekatan pembangunan desa secara keseluruhan. Berbagai insentif yang disediakan sebagai prestasi kepada masyarakat pedesaan atas kesertaannya dalam KB, antara lain pembangunan jamban keluarga, sarana jalan, dan sarana air bersih, maupun penyediaan bantuan modal usaha.

Kelompok UPPKA ini awalnya mulai terbentuk pada tahun 1979 dengan pendekatan kelompok kepada ibu-ibu akseptor KB untuk mengembangkan potensi peserta dan keluarga agar mampu hidup mandiri dalam rangka mempercepat proses pelembagaan dan pembudayaan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). Namun pada tahun 1990, UPPKA diubah menjadi UPPKS dengan cakupan yang lebih luas karena melibatkan Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum ber-KB, Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I dan Keluarga lain yang berminat menjadi anggota kelompok UPPKS.

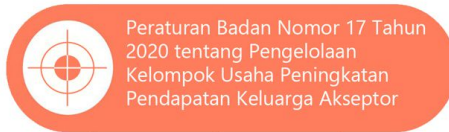
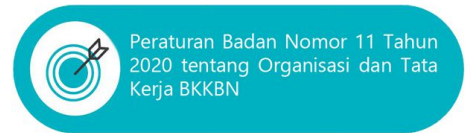
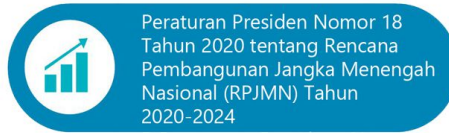
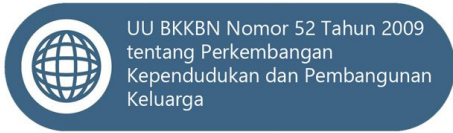
Seiring dengan perkembangan waktu dan sejalan dengan rencana strategis BKKBN yang disesuaikan dengan arah kebijakan dan sasaran program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui pembinaan dan pendampingan kelompok kegiatan usaha ekonomi keluarga, maka kelompok kegiatan UPPKS berdasarkan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor berubah menjadi Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA). Perubahan tersebut menjadi paradigma baru bahwa sasaran kelompok UPPKA saat ini fokus pada keluarga akseptor meliputi pasangan usia subur, remaja, lansia, dan atau anggota keluarga yang berkeinginan menjadi akseptor.

Kelompok UPPKA yang melakukan kegiatan berwirausaha perlu mendapat pembinaan, pendampingan secara terus-menerus dan melibatkan banyak pihak atau sektor dan mitra kerja yang dapat membantu memberikan pendampingan dan fasilitasi. Keterlibatan mitra kerja dalam pengembangan usaha kelompok UPPKA menjadi suatu hal yang penting mengingat keterbatasan yang dimiliki BKKBN baik dalam sisi sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.

Saat ini Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga telah melaksanakan kerjasama dengan mitra kerja dalam pengembangan kelompok UPPKA. Namun hal tersebut masih harus terus digencarkan dan disemarakkan untuk dapat menjangkau seluruh kelompok UPPKA yang berjumlah lebih dari 35 ribu kelompok dan tersebar di seluruh nusantara. Potensi kemitraan bagi kelompok UPPKA sebenarnya cukup baik untuk dikembangkan terutama dengan mitra kerja lokal.



Dasar Hukum



Apa Itu Kelompok UPPKA ?



Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (Kelompok UPPKA) adalah usaha ekonomi produktif yang beranggotakan sekumpulan anggota Keluarga Akseptor yang saling berinteraksi dalam rangka meningkatkan fungsi ekonomi Keluarga Akseptor dan mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga.

UPPKA ditujukan untuk pemberdayaan keluarga Akseptor KB dalam memperkuat fungsi ekonomi keluarga dan, memantapkan penerimaan masyarakat terhadap program KB, sehingga menjadi Akseptor KB Lestari.

Tujuan UPPKA

Menjalin kerjasama bersama mitra kerja untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dengan kegiatan berwirausaha melalui Kelompok UPPKA

1. Mengajak keluarga punya produk
2. Cintai/pakai produk lokal (Mandiri)
3. Bersatu dalam kelompok (koperasi) dan sistem jejaring (pemasaran)

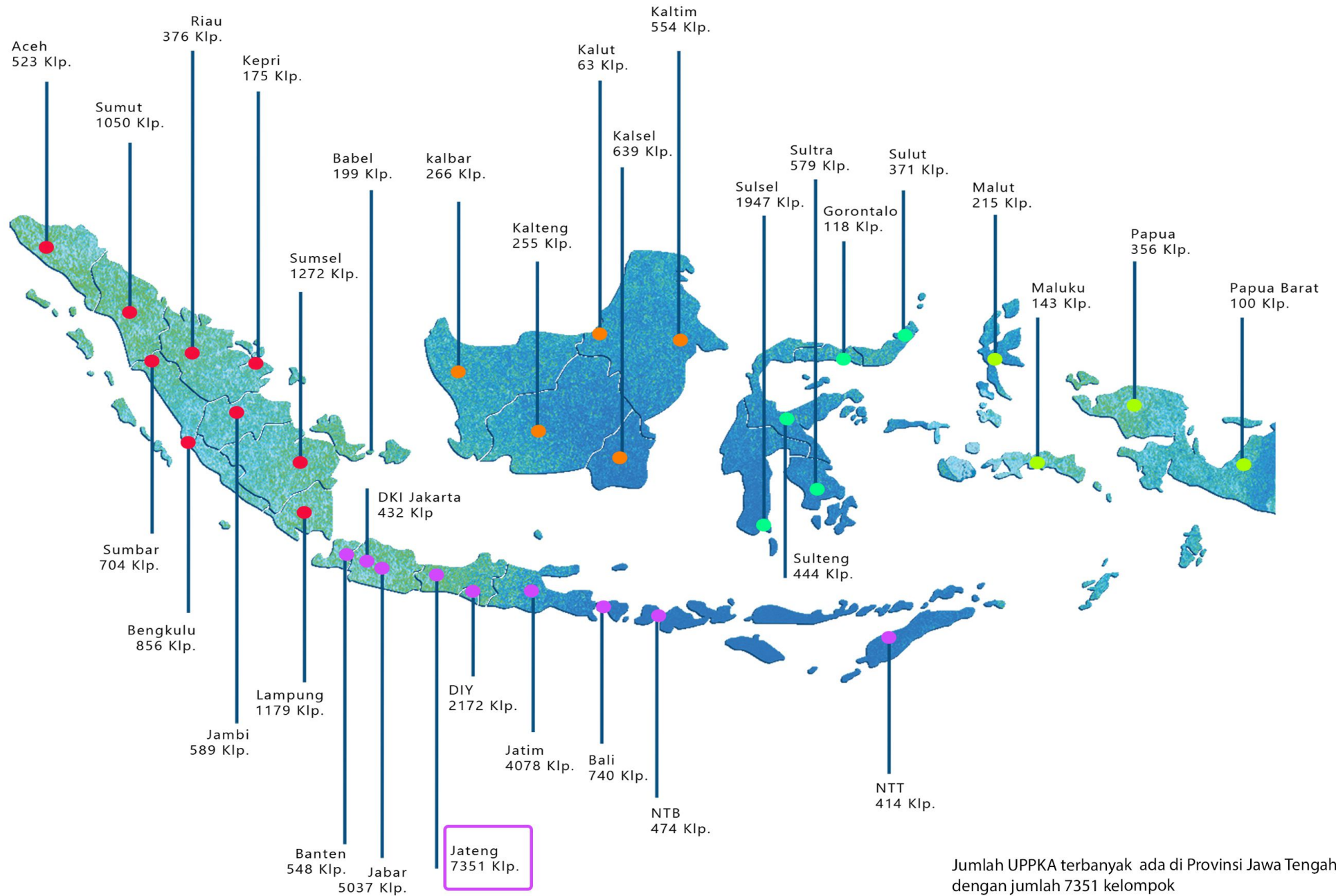
Sasaran UPPKA

- a. Pasangan usia subur
- b. Remaja
- c. Lansia
- d. Anggota keluarga yang berkeinginan menjadi akseptor



Peta sebaran kelompok UPPKA seluruh Indonesia

4



Jumlah UPPKA terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 7351 kelompok
Jumlah kelompok UPPKA se-Indonesia 34.552 kelompok

sumber : newsiga.bkkbn.go.id

Jenis Produk dan Usaha Kelompok UPPKA



Ragam Kerajinan

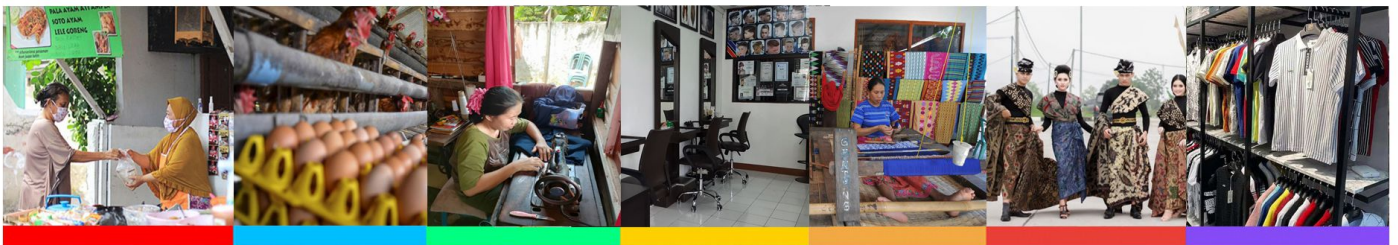


Aneka Minuman



Aneka Makanan

Handycraft, Kain Batik, Dompot



Perdagangan

Peternakan

Jasa

Fashion



Upaya Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

1. Virtual Expo UPPKA dan Penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB)



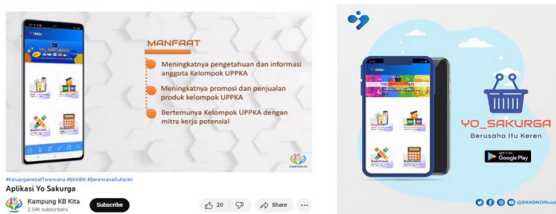
2. Katalog Hasil Produksi Kelompok UPPKA Nusantara (KATHRINA)



3. Pasar Nusantara Live Selling UPPKA



4. Aplikasi Yo Sakurga



5. Bermitra dengan e-commerce Tokopedia



Peran UPPKA dalam Percepatan Penurunan Stunting



Apakah program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga berkontribusi ke Penurunan Stunting?

YA ! Tentu saja, kelompok UPPKA yang ada dibawah PEK sangat berperan karena :

- Ada kelompok UPPKA khusus yang ada dalam bidang pengelolaan makanan
- Membuat Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Kampung KB
- Makanan terjaga

Apa Itu Stunting ?

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Peran UPPKA dalam Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)



DASHAT dapat menjadi pembelajaran bagi Kelompok UPPKA dalam mengolah menu sehat dengan memanfaatkan sumber pangan lokal untuk bisnis dan sosial.

DASHAT yang ada di Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting (terutama dari keluarga kurang mampu) meningkatkan kualitas gizi masyarakat, terutama bagi Keluarga Berisiko Stunting melalui optimalisasi berbagai sumber daya dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan.

Bagaimana Mengembangkan UPPKA ?



Pengembangan Kemitraan

Apa Itu Mitra Kerja ?

Mitra kerja adalah perseorangan/instansi/ organisasi swasta/ lembaga swadaya organisasi masyarakat yang berperan serta dalam pengelolaan Program Bangga Kencana.

Kemitraan adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama, dimana masing-masing pihak memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan kesepakatan.

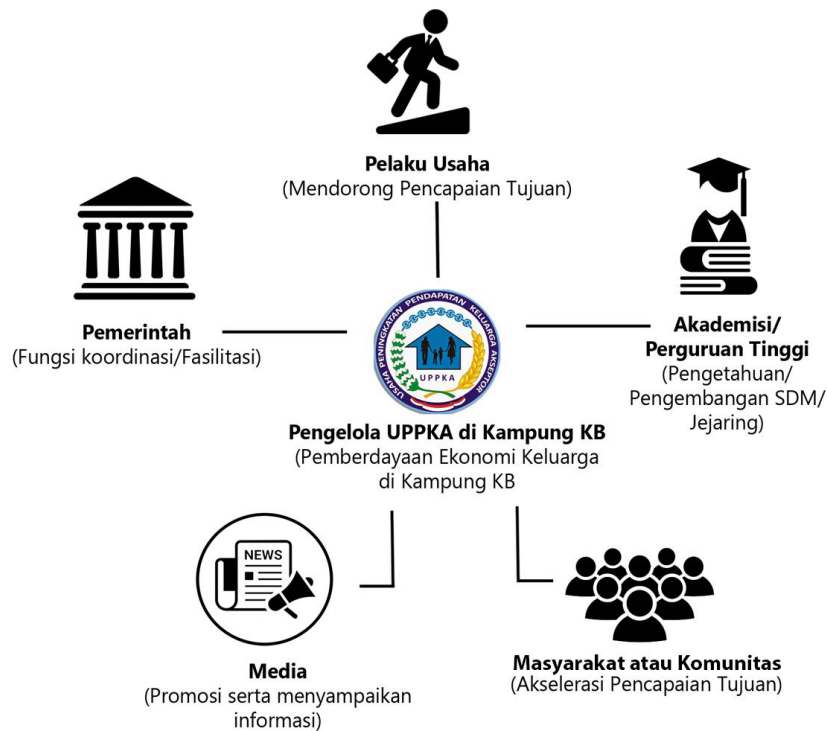
Apa saja kontribusi yang dapat dilakukan ?

- Pemberian modal usaha
- Pemberian keterampilan kewirausahaan
- Pemberian pelatihan pemasaran
- Pemberian workshop
- Fasilitasi alat bantu usaha
- Pendampingan kelompok
- Fasilitasi akses kemudahan dan peluang bagi kelompok

Prinsip Kemitraan

- Pertama, kesetaraan atau keseimbangan (equity).
 - Artinya harus ada pendekatan, saling menghormati satu sama lain, menghargai dan percaya dengan mengedepankan kesetaraan yang meliputi adanya penghargaan, kewajiban, dan ikatan emosional saling membutuhkan dan melengkapi.
- Kedua, transparansi (transparency).
 - Artinya untuk melakukan hal ini harus menghindari rasa saling curiga antar mitra kerja. Meliputi transparansi pengelolaan informasi dan transparansi pengelolaan keuangan.
- Ketiga, saling menguntungkan (mutual benefit)
- Artinya kemitraan harus membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Strategi Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui KOLABORASI



Peran Mitra Bagi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga



Galeri Kegiatan Bersama Mitra Kerja

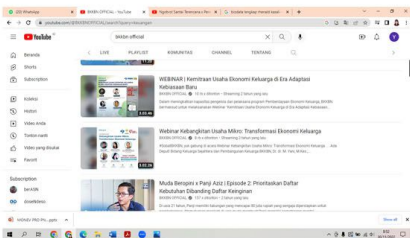
1. Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)

Webinar : Transformasi Ekonomi Keluarga dan Pelatihan Keterampilan Pengolahan Makanan Yang Aman



2. PT PNM (Persero) dan Yayasan Bina Swadaya

Sosialisasi Permodalan dan Menjalin Kemitraan Usaha Ekonomi Keluarga di Era Adaptasi Kebiasaan Baru



3. Universitas Gadjah Mada

Sosialisasi Pembuatan Handsanitizer Berbasis Bahan Alami berkolaborasi dengan Dr.rer.nat. Ronny Martien, M.Si dari Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada



4. Departemen Ilmu Keluarga & Konsumen, Institut Pertanian Bogor & Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

Pengembangan Model Center of Excellence Family Welfare and Happiness

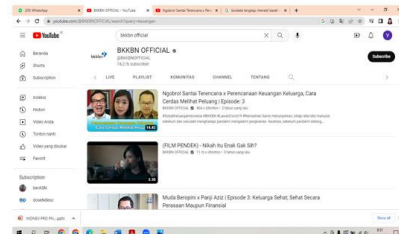


5. Yayasan Bina Swadaya - TRUBUS

Sosialisasi Ternak Ayam Berkala Rumah Tangga bagi Kelompok UPPKS



6. Ngobrol Santai Pengelolaan Keuangan Keluarga bersama Prof. Rhenald Kasali, Ph.D.



7. Kementerian Pertanian

Sosialisasi Pemanfaatan Beras Biofortifikasi dalam Kegiatan Pengelolaan Limbah Domestik Anorganik Lingkungan Sehat, Keluarga Sejahtera se-Kabupaten Kulon Progo



8. Kementerian Koperasi dan UKM

Kerjasama dalam Pengembangan Usaha Mikro bagi Kelompok Keluarga Akseptor melalui Pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB)



9. RAKERNAS AKU : "Tingkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga yang Bebas Stunting"



10. Pengembangan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui **“Kajian Kelompok Kegiatan UPPKA dalam Kepersertaan Ber-KB”**



11. **Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta**

Orientasi UPPKA dan Pemberian Bahan Makanan Sehat Bergizi bagi Keluarga Beresiko *Stunting* dalam Kegiatan Pro PN Provinsi DKI Jakarta di Kepulauan Seribu



Mitra Kerja



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional



BINA SWADAYA
Self-Reliance Development Foundation





**Salam UPPKA !!!
Ekonomi Kuat
Keluarga Sejahtera
Kemiskinan Tuntas Tas Tas..**

Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Jl. Permata No. 1 Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur - 13650
Gedung Halim 2, Lantai 1
Telp : 021-8008018/8009029/8009045 (ext. 461)

www.yosakurga.com



sahabatpemkonku